



Window of NURSING
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won4211>

**Pengaruh Terapi Murottal terhadap Penurunan Kecemasan Pasien
Pre Sectio Caesarea RSIA Sitti Khadijah 1**

^KAlya Islamiaty¹, Suhermi S², Al Ihksan Agus³

^{1,2,3}Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): alyaa.is277@gmail.com

alyaa.is277@gmail.com¹, suhermi.suhermi@umi.ac.id², alihksan.agus@umi.ac.id³

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu hamil akan semakin meningkat seiring mendekatnya waktu persalinan, apalagi persalinan yang sudah diketahui bahwa kehamilannya membutuhkan tindakan operasi. Untuk penanganan kecemasan dapat dilakukan dengan terapi non-farmakologi salah satunya adalah terapi murottal Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh murottal Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain *pre-eksperimental two group pre test-post test*. Adapun penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil 60 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, 30 responden untuk kelompok intervensi dan 30 responden untuk kelompok kontrol dengan menggunakan instrumen Skala HARS. Uji hubungan dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test* dengan nilai kesalahan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan, sebelum diberi perlakuan terapi murottal Qur'an tingkat kecemasan pada ibu hamil untuk kelompok intervensi dan kontrol berada pada kecemasan ringan hingga kecemasan berat, setelah diberi perlakuan terapi murottal Qur'an tingkat kecemasan pada ibu hamil untuk kelompok intervensi berada pada tidak ada kecemasan hingga kecemasan ringan, dan kelompok kontrol tetap berada pada kecemasan ringan hingga kecemasan sedang. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh murottal Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar dengan nilai ρ value sebesar 0.000 atau <0.05 . Oleh karena itu, penggunaan terapi murottal Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu terapi non-farmakologi yang bisa dilakukan secara mandiri untuk menurunkan tingkat kecemasan.

Kata kunci : *Sectio caesarea*; kecemasan; terapi murottal qur'an

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.won@umi.ac.id

Article history :

Received 10 Agustus 2023

Received in revised form 25 Agustus 2023

Accepted 28 Oktober 2023

Available online 30 Desember 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Anxiety in pregnant women will increase as the time of delivery approaches, especially when it is known that the pregnancy requires surgery. The treatment of anxiety can be done with non-pharmacological therapy, one of which is murottal Qur'an therapy. This study aims to determine the effect of murottal Qur'an on reducing anxiety levels in preoperative sectio caesarea patients at RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar. This type of research uses a quantitative research design pre-experimental two groups pre-test-post test. As for the determination of the sample calculated using the Slovin formula, the results obtained were 60 respondents who were divided into two groups, 30 respondents for the intervention group and 30 respondents for the control group using the HARS Scale instrument. The relationship test was carried out using the Paired Sample T Test with an error value of $\alpha = 0.05$. The results of this study indicate that before being given murottal Qur'an therapy the level of anxiety in pregnant women for the intervention and control groups was in the mild to severe anxiety, after being given murottal Qur'an therapy the level of anxiety in pregnant women for the intervention group was at no. there was anxiety to mild anxiety, and the control group remained in mild to moderate anxiety. The conclusion of this study is that there is an effect of murottal Qur'an on reducing anxiety levels in preoperative sectio caesarea patients in the treatment room of RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar with a value of 0.000 or <0.05 . Therefore, the use of murottal Qur'an therapy can be used as a non-pharmacological therapy that can be done independently to reduce anxiety levels.

Keywords: Sectio Caesarea; worry; quran murottal therapy

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan serangkaian peristiwa yang terjadi yang diakhiri dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, diikuti dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin. Ada dua cara dalam proses persalinan yaitu persalinan pervaginam yang lebih kita kenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi sesar atau sering disebut juga dengan *sectio caesarea*.¹ *Sectio caesarea* merupakan suatu tindakan melahirkan janin dengan cara melakukan irisan yang menembus dinding abdomen seorang ibu dan dinding uterus untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih. Persalinan *sectio caesarea* 25 kali lebih besar berisiko kematian dibandingkan dengan persalinan pervaginam karena infeksi setelah operasi dapat mengancam jiwa sehingga perawatan setelah operasi memerlukan perhatian khusus.²

Kategori *sectio caesarea* dibagi menjadi tiga yaitu *emergency*, *urgent* dan *elective*. Kategori *emergency* adalah tindakan yang dilaksanakan secepat mungkin untuk menyelamatkan janin dan ibu seperti solutio plasenta. Kategori *urgent* adalah tindakan dilaksanakan dengan segera dikarenakan ada penyulit dalam proses persalinan akan tetapi tidak mengancam nyawa janin maupun ibu seperti pada pasien eklampsi yang perlu stabilisasi, dan kategori *elective* adalah tindakan yang dilakukan sesuai dengan keinginan pasien dan kesiapan dari tim operasi seperti pada *sectio caesarea* berulang.³ Berdasarkan data *World Health Organization*, rata-rata persalinan *sectio caesarea* yaitu 5%-15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Selain itu, prevalensi angka kejadian persalinan meningkat di beberapa negara-negara maju seperti di Cina meningkat hingga 46%.⁴ Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, angka kejadian persalinan *sectio caesarea* di Indonesia adalah sebesar 17.6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31.3% dan terendah di Papua sebesar 6.7%. Jumlah persalinan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai sekitar 30% sampai 80% dari total persalinan. Provinsi Sulawesi Selatan yang tercatat pada salah satu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar pada Juli 2014 sampai Februari 2015 ibu yang *sectio caesarea* sebanyak 93 orang, dari jumlah 226 orang ibu yang akan melahirkan.⁵

Untuk menangani kecemasan menjelang tindakan operasi *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan metode non-farmakologi seperti, latihan relaksasi progresif, akupresur, aromaterapi, relaksasi nafas dalam, terapi musik klasik ataupun terapi murottal Qur'an. Salah satu terapi non-farmakologi yang dapat mengurangi kecemasan adalah terapi murottal Qur'an. Terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu jenis terapi non-farmakologi yang digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan karena dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang mendengarkannya. Ketika seseorang terlibat secara mendalam dengan doa yang diulang-ulang (*repetitive prayer*) ternyata akan membawa berbagai perubahan fisiologis, antara lain berkurangnya kecepatan detak jantung, menurunnya kecepatan napas, menurunnya tekanan darah, melambatnya gelombang otak dan pengurangan menyeluruh kecepatan metabolisme.⁶ Kondisi ini disebut sebagai respon relaksasi (*relaxation response*). Setiap ayat Al-Qur'an memiliki kekuatan penyembuh yang luar biasa (atas izin Allah) untuk penyakit-penyakit tertentu, salah satunya surah Maryam.⁷ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Junaldi tahun 2021 dengan judul pengaruh terapi Murottal Qur'an surah Ar-rahman terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD DR. H. Andi Abdurahman Noor Tanah Bumbu di dapatkan hasil $p=0.000$ atau $\alpha < 0.05$ artinya ada pengaruh murottal Qur'an surah Ar-rahman terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.⁸

Dari hasil wawancara kepada ibu hamil yang menjadi responden terjadinya kecemasan dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai penanganan kecemasan, kurangnya dukungan dari keluarga dan kecemasan yang dirasakan timbul akibat tindakan operasi *sectio caesarea* yang baru pertama kali dihadapi oleh ibu hamil tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh murottal Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental two group pre test-post test*. Penelitian dilakukan di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar yang berlokasi di jalan RS Kartini Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan selama tiga bulan dimulai dari 28 Maret hingga 28 Juni 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi *sectio caesarea* di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah 1 yang berjumlah rata-rata perbulan sebanyak 145 orang, penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin kemudian didapatkan hasil sebanyak 60 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dibagi menjadi 30 orang kelompok intervensi dan 30 orang kelompok kontrol. Pengambilan data menggunakan kuesioner skala Hars untuk mengetahui data demografi, karakteristik responden, lembar observasi *pretest-posttest* dan lembar SOP terapi murottal Qur'an. Sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasilnya normal sehingga dilanjutkan uji *Paired Sample T Test*. Pemberian terapi murottal Qur'an pada kelompok intervensi dilakukan selama 30 menit dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

HASILTabel 1. Distribusi Karakteristik Kelompok Intervensi Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Karakteristik	Kelompok Intervensi	
	n	%
Usia		
18-25 Tahun	17	56.7
26-35 Tahun	11	36.7
36-45 Tahun	2	6.7
Pendidikan		
SMP	3	10.0
SMA	24	80.0
Diploma/S1	3	10.0
Pekerjaan		
Petani	1	3.3
PNS	6	20.0
Wiraswasta	5	16.7
IRT	18	60.0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 usia pada kelompok intervensi sebagian besar ibu hamil berada pada usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 17 orang (56.7%), yang berusia 26-35 tahun sebanyak 11 orang (36.7%) dan yang berusia 36-45 tahun sebanyak 2 orang (6.7%). Berdasarkan pendidikan pendidikan ibu hamil pada kelompok intervensi sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 24 orang (80.0%), yang berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (10.0%), dan yang berpendidikan Diploma/S1 juga sebanyak 3 orang (10.0%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil pada kelompok intervensi merupakan ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (60.0%), yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (16.7%), PNS sebanyak 6 orang (20.0%) dan petani sebanyak 1 orang (3.3%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Kelompok Kontrol Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Karakteristik	Kelompok Kontrol	
	n	%
Usia		
18-25 Tahun	14	46.7
26-35 Tahun	13	43.3
36-45 Tahun	3	10.0
Pendidikan		
SD	1	3.3
SMP	1	3.3
SMA	21	70.0
DIPLOMA/S1	7	23.4
Pekerjaan		
Petani	2	6.7
PNS	2	6.7
Wiraswasta	6	20.0
IRT	20	66.6
Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol sebagian besar ibu hamil berada pada usia 18-

25 tahun yaitu sebanyak 14 orang (46.7%), yang berusia 26-35 tahun sebanyak 13 orang (43.3%) dan yang berusia 36-45 tahun sebanyak 3 orang (10.0%). Berdasarkan pendidikan ibu hamil pada kelompok intervensi sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 21 orang (70.0%), yang berpendidikan Diploma/S1 sebanyak 7 orang (23.4%), yang berpendidikan SMP sebanyak 1 orang (3.3%) dan yang berpendidikan SD juga sebanyak 1 orang (3.3%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil pada kelompok intervensi merupakan ibu rumah tangga atau tidak bekerja yaitu sebanyak 20 orang (66.6%), yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 6 orang (20.0%), yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang (6.7%) dan yang bekerja sebagai petani juga sebanyak 2 orang (6.7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecemasan Sebelum Diberikan Intervensi pada Ibu Hamil di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Tingkat kecemasan	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Ringan	15	50	16	53.3
Sedang	14	46.7	14	46.7
Berat	1	3.3	0	0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan pada kelompok intervensi sebelum mendengarkan bacaan murottal Qur'an selama 30 menit pada ibu hamil sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 15 orang (50%), ibu hamil yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 14 orang (46.7%) dan yang mengalami kecemasan berat hanya sebanyak 1 orang (3.3%). Sedangkan tingkat kecemasan pada kelompok kontrol, ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 16 orang (53.3%) dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 14 orang (46.7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecemasan Setelah Diberikan Intervensi pada Ibu Hamil di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Tingkat Kecemasan	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Tidak ada kecemasan	16	53.3	1	3.3
Ringan	14	46.7	18	60
Sedang	0	0	11	36.7
Total	30	100	30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada kelompok intervensi setelah diberikan bacaan murottal Qur'an selama 30 menit pada ibu hamil sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 16 orang (53.3%) dan ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 14 orang (46.7%). Sedangkan pada kelompok kontrol, ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 18 orang (60%), yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 11 orang (36.7%) dan ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan hanya 1 orang (3.3%).

Tabel 5. Perbedaan Rata-Rata Tingkat Kecemasan Pre-Test Dan Post-Test pada Ibu Hamil di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Kelompok	n	Mean	Mean different	Paired T Test ρ Value
Intervensi				
<i>Pre-test</i>	30	14.90	9.200	0.000
<i>Post-test</i>	30	5.70		
Kontrol				

<i>Pre-test</i>	30	13.33	0.466	0.085
<i>Post-test</i>	30	12.8		

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat kedua kelompok diuji dengan menggunakan Uji *Paired Sample T Test* dikarenakan pada uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* terdistribusi normal dengan nilai sig. >0.05. Rata-rata nilai tingkat kecemasan *pre-test* pada kelompok intervensi yaitu 14.90 sedangkan nilai rata-rata *post-test* yaitu 5.70 dengan hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar 0.000 atau nilai $p\text{ value} = 0.000$ yang berarti bahwa $\alpha < 0.05$, maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian intervensi murottal Qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada ibu hamil di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar. sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata *pre-test* sebesar 13.33 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 12.8 dengan hasil *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar 0.085 atau nilai $p\text{-value} = 0.085$ yang berarti bahwa $\alpha > 0.05$, maka didapatkan hasil bahwa tidak ada penurunan tingkat kecemasan pada kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi murottal Qur'an berpengaruh terhadap perubahan tingkat kecemasan pada ibu hamil pre operasi *sectio caesarea* di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar.

Tabel 6. Selisih Nilai Tingkat Kecemasan Post-Test pada Ibu Hamil di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Kelompok	n	Mean	Min-Mak	$p\text{-value}$
Intervensi	30	9.20	3-20	0.000
Kontrol	30	0.47	(-4)-4	

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari uji beda selisih skor kecemasan pada kelompok intervensi didapatkan nilai *mean* sebesar 9.20, nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 3 yang berarti terdapat penurunan yang signifikan pada skor kecemasan pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai *mean* sebesar 0.47, nilai tertinggi 4 dan nilai terendah -4 yang berarti tidak terdapat penurunan yang signifikan pada kelompok kontrol. Hasil analisis uji beda selisih didapatkan nilai *Asymp.sig(2-tailed)* bernilai 0.000 ($p < 0.05$) yang berarti terdapat perbedaan penurunan kecemasan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol.

PEMBAHASAN

Tingkat Kecemasan Pre-Test pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan murottal berada pada kategori kecemasan ringan hingga berat. Kecemasan ibu hamil menjelang tindakan *sectio caesarea* meningkat dikarenakan beberapa faktor yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Usia yang lebih muda akan lebih rentan mengalami cemas dikarenakan sebagian besar ibu hamil yang berusia muda belum dapat mengontrol cemas terlebih menjelang tindakan operasi. Menurut *World Health Organization* (WHO) usia 20-35 tahun berada pada kondisi fisik prima dan rahim sudah mampu memberi perlindungan untuk kehamilan. Sedangkan usia di atas 35 tahun atau lebih beresiko untuk hamil dan melahirkan dikarenakan usia tersebut umumnya lebih beresiko mengalami gangguan kesehatan selama mengandung,

juga beresiko bagi janin.⁹

Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Rendahnya pendidikan akan menyebabkan ibu hamil mengalami stres dan cemas yang terjadi karena minimnya informasi yang diterima.¹⁰ Selanjutnya ibu hamil dengan pekerjaan atau tingkat pendapatan rendah juga menentukan kualitas atau kuantitas kesehatannya. Pendapatan yang memadai akan membuat calon ibu hamil lebih siap dan lebih tenang karena kehamilan membutuhkan anggaran khusus seperti biaya untuk pemeriksaan kesehatan, biaya persalinan dan kebutuhan bayi setelah lahir. Kecemasan ibu hamil juga di pengaruhi oleh dukungan suami atau keluarga. Ibu yang mendapatkan dukungan suami atau keluarga memiliki tingkat kecemasan yang rendah bila dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan.¹¹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Laili tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan terapi murottal dan edukasi pre *sectio caesarea* bahwa sebagian ibu hamil yang akan menghadapi persalinan, sering mengalami kecemasan yang membedakan adalah tingkat kecemasan yang berbeda-beda, beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan tersebut antara lain usia, pendidikan, ekonomi, dan dukungan dari suami maupun keluarga. Ketika rasa cemas muncul, setiap individu akan merasa tidak nyaman, takut, dan memiliki firasat tidak menyenangkan, akan tetapi tidak bisa dipahami kenapa emosi tersebut bisa terjadi.¹²

Menurut hasil observasi peneliti terhadap ibu hamil di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah sebagian besar ibu hamil mengalami suatu perasaan tidak nyaman yang biasa ditandai dengan perasaan berdebar-debar yang muncul karena berada pada lingkungan asing atau situasi baru pertama dihadapi, karena merasakan ada sesuatu yang mengancam dan berada di luar jangkauan. Rasa cemas yang dihadapi sebagian dikarenakan karena kurangnya pengetahuan dan minimalnya informasi yang didapat terhadap prosedur operasi maupun prosedur pembiusan yang akan dijalani serta perasaan cemas dan takut terhadap tempat asing karena terdapat beberapa ibu hamil tidak didampingi oleh keluarga, namun sebagian rasa cemas yang muncul tidak dapat dijelaskan penyebabnya secara pasti.

Tingkat Kecemasan *Post-Test* pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan perlakuan murottal Qur'an, tingkat kecemasan ibu hamil mengalami penurunan yang awalnya berada pada kategori ringan hingga berat menjadi tidak ada kecemasan hingga kecemasan ringan sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tetap berada pada tingkat kecemasan ringan. Penurunan kecemasan pada ibu hamil terjadi dikarenakan pengaruh bacaan surah murottal yang didengarkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Remolda tahun 2016 dalam sebuah hasil penelitian yang dilakukan Dr. Al Qadhi, direktur utama *Islamic Medicine Institute for Education and Research* di Florida, Amerika Serikat, tentang pengaruh mendengarkan Al-Quran pada manusia terhadap kondisi fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mendengarkan ayat suci Al-Quran memiliki pengaruh dalam mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf

reflektif sebanyak 97%.¹³ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Candra tahun 2021 yang berjudul pengaruh terapi dzikir Jahar terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea* juga menyatakan bahwa dengan terapi menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil menjelang operasi *sectio caesarea*.³

Menurut hasil observasi peneliti terhadap ibu hamil di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah kecemasan pada ibu hamil menjelang operasi *sectio caesarea* akan semakin meningkat seiring dengan mendekatnya waktu persalinan. Maka dibutuhkan persiapan psikologis dengan mendengarkan bacaan murottal Qur'an, Penelitian ini menggunakan bacaan Qur'an Surah Maryam karena surah Maryam memiliki beberapa keutamaan untuk ibu hamil yaitu dapat memberikan ketenangan saat persalinan, mendoakan anak menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan meningkatkan kecerdasan janin. Responden pada penelitian ini yang telah diberikan intervensi murottal Qur'an selama 30 menit dengan volume sedang 50-60% volume handphone atau 750-3000Hz mengalami perubahan penurunan kecemasan lebih baik.

Pengaruh Pemberian Intervensi Murottal Qur'an pada Pasien Pre Operasi Saesarea di Ruang Perawatan RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah 1 Makassar

Hasil uji *Paired Sample T Test* pada kelompok intervensi, pengambilan keputusan dengan tingkat kesalahan 0.05, diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar 0.000 atau nilai $p=0.000$ yang berarti bahwa $\alpha < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat kecemasan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi pre *sectio caesarea*. Sedangkan hasil uji *Paired Sample T Test* pada kelompok kontrol pengambilan keputusan dengan tingkat kesalahan 0.05, diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar 0.085 atau nilai $p=0.085$ yang berarti bahwa $\alpha > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata tingkat kecemasan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Junaldi tahun 2021 yang berjudul pengaruh terapi murottal Qur'an surah Ar-rahman terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD DR. H. Andi Abdurahman Noor Tanah Bumbu di dapatkan hasil $p=0.000$ atau $\alpha < 0.05$ artinya ada pengaruh murottal Qur'an surah Ar-rahman terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.⁸ Selain itu, terapi murottal Qur'an juga efektif menurunkan kecemasan pada penelitian yang dilakukan oleh Atmaja tahun 2020 yang berjudul pengaruh terapi murottal Qur'an terhadap kecemasan pada pasien pre operasi katarak di RSUD Dr. Zainoel Abidin dengan hasil nilai $p= 0.000$ atau $\alpha 0.05$.¹³

Mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an bagi seorang muslim dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Rangsangan auditori berupa suara diterima oleh telinga sehingga membuatnya bergetar. Getaran ini akan diteruskan ke tulang-tulang pendengaran yang saling bertautan antara satu dengan yang lain. Rangsangan fisis tadi diubah oleh ion kalium dan ion natrium menjadi aliran listrik melalui saraf nervus VII (*vestibule cochlearis*) menuju otak tepatnya di area pendengaran. Setelah mengalami perubahan potensial aksi ke korteks auditorius diterima oleh lobus temporal otak untuk mempersepsikan suara. Talamus sebagai pemancar impuls akan meneruskan rangsang ke amigdala yang merupakan bagian penting dari sistem limbik.¹⁴

Salah satu bacaan Qur'an yang baik didengarkan pada ibu hamil adalah Surah Maryam. Surah

Maryam merupakan surah ke-19 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 98 ayat. Surah ini tergolong sebagai surah Makiyah karena di turunkan di kota Makkah. Adapun keutamaan surah Maryam untuk ibu hamil yaitu: dapat memberikan ketenangan saat persalinan, mendoakan anak menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan meningkatkan kecerdasan janin.¹⁵

Menurut hasil obeservasi peneliti terhadap ibu hamil di ruang perawatan RSIA Sitti Khadijah dengan mendengarkan murottal Qur'an dapat mengurangi tingkat kecemasan dan membuat pasien lebih rileks dan siap dalam menghadapi prosedur operasi *sectio caesarea* karena dengan mendengarkan suara bacaan Qur'an suasana hati akan menjadi tenang dan bahagia, sehingga produksi endorfin akan meningkat yang akan mengakibatkan denyut nadi menjadi lebih teratur, klien akan menjadi lebih rileks dan mampu mengontrol kecemasannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebelum diberi perlakuan terapi murottal Qur'an tingkat kecemasan pada ibu hamil untuk kelompok intervensi dan kontrol berada pada kategori kecemasan ringan hingga berat, setelah diberi perlakuan terapi murottal tingkat kecemasan pada ibu hamil untuk kelompok intervensi berada pada kategori tidak cemas hingga ringan, dan untuk kelompok kontrol berada pada karegori ringan hingga sedang. Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, serta terdapat pengaruh terapi murottal Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre *sectio caesarea* di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar. oleh karena itu terapi murottal Qur'an dapat dijadikan sebagai terapi non-farmakologi yang bisa dilakukan secara mandiri untuk menurunkan tingkat kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putra F, Dewy TS, Junaidi A. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-rahman Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu. *J Nurs Invent*. 2021;2(2):143–9.
2. Apriansyah A, Romadoni S, Andrianovita D. The relationship between the level of pre-operative anxiety with the degree of pain in post-sectio caesaria patients. *J Keperawatan Sriwij [Internet]*. 2015;2(1):1–9. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/181736-ID-hubungan-antara-tingkat-kecemasan-pre-op.pdf>
3. Ahsan, Lestari R, Sriati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Sectio Caesarea Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsud Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. *J Keperawatan*. 2017;8(1):1–12.
4. World Health Organisation (WHO). (2019). *Global Health AEstimatic: Life Expectancy and leading cause of death and disability*
5. Faradisi F, Aktifah N. Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kecemasan Post Operasi. *Profesi (Profesional Islam Media Publik Peneliti)*. 2018;15(2):6.
6. Waryanuarita I, Induniasih I, Olfah Y. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pasien Pre General Anestesi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Caring J Keperawatan*. 2018;7(2):60–5.
7. Hudiawati, D., Trisna Aji, P., Syafriati, A., Jumaiyah, W., & Tyawarman, A. (2022). Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre-Percutaneous Coronary Intervention.

Jurnal Berita Ilmu Keperawatan, 15(1), 8–14.

8. Satriyawati AC, Hidayat S, Wardita Y, Arifah N. Terapi Dzikir Jahar Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caecarea. *Wiraraja Med J Kesehat.* 2021;11(1):36–40.
9. Ika N., Saputri, R., Ulfa, (2018). Pengaruh pemberian terapi Murotal Al- Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu Pre-Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Grand Medistra Lubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 1(1).
10. Parman, R., Az, Sutinah, A., Triyanto, (2019). Perubahan tingkat kecemasan pasien Pre Operasi dengan terapi Murrotal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi. *Scientia Jurnal*, Vol 8 No 1 <https://doi.org/10.35141/scj.v8iL.437>
11. Fatmawati, L., & Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8263>
12. Hastuti., Y. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di Stikes Muhammadiyah Klaten. *Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(22). <https://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/motori/article/view/249>
13. Basri, Lingga, D. L. (2019). Pasien Pre Operasi Di Instalasi Bedah Pusat Rsup H . Adam Malik Medan Tahun 2018. *Keperawatan Priority*, 2(2), 41–50.
14. Atmaja, B. P., & Saputra, A. F. (2020). PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIENPRE-OP KATARAK (The Effect of Al-Qur'an Murottal Therapy on Reduction of Anxiety in Patients Pre-Operated). *Jurnal Darul Azhar*, 9(1), 1–8.
15. Ayu, N. (2021). (The Effect of Al-Qur'an Murottal Therapy on Reduction of Anxiety in Patients Pre-Operated). *Jurnal Darul Azhar*, 9(1), 1–8.